

Kontribusi Sinjai TV Sebagai Pusat Syiar Komunikasi Pendidikan Agama Islam

R. Nurhayati¹, Nurlaila², Makmur Jaya Nur³, Indirwan⁴

^{1,2,4}*Universita Islam Ahmad Dahlah Sinjai*

³*Univeritas Muhammadiyah Bulukumba*

E-mail: nurhayati1984@gmail.com

E-mail: bulanbulan2009@gmail.com

E-mail: m.jayanur61275@gmail.com

E-mail: indirwandm@gmail.com

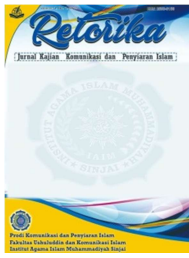
Abstract

This article discusses the contribution of Sinjai TV as a center for communication of Islamic religious education, where the local television station Sinjai, located in Sinjai, South Sulawesi, has played an important role in disseminating information about Islamic religious education in the area. This study aims to find out: (1) Sinjai TV's contribution to the dissemination of Islamic educational values through fissied media, (2) The role of Sinjai TV in improving the public's understanding of Islamic teachings through its programs, (3) the challenges faced by Sinjai TV in the era of ICT development. This research uses a qualitative approach and case studies with data collection through observation and interviews. The results of the study show that Sinjai TV plays an important role in spreading religious values, Islamic education, and understanding of Islamic teachings to the Sinjai community through the programs broadcast. Sinjai TV also adapts and innovates with the development of information technology and media consumption trends in facing the challenges of contemporary mass media. This study uses qualitative descriptive analysis with a literature review approach.

Keywords: *Sinjai TV Contribution, Syiar Communication Center, Islamic Religious Education*

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai kontribusi Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi pendidikan agama islam, dimana Stasiun televisi lokal Sinjai, yang berlokasi di Sinjai, Sulawesi Selatan, telah berperan penting dalam menyebarkan informasi tentang pendidikan agama Islam di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kontribusi Sinjai TV terhadap penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam melalui media terfisi (2) Peran sinjai TV dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang ajaran-ajaran islam melalui program-programnya, (3) tantangan yang dihadapi sinjai TV di era perkembangan TIK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sinjai TV berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan, pendidikan Islam, dan pemahaman ajaran Islam kepada masyarakat Sinjai melalui program-program yang disiarkan. Sinjai TV juga beradaptasi dan berinovasi dengan perkembangan teknologi informasi dan tren konsumsi media dalam menghadapi tantangan media massa kontemporer. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka.



Kata kunci: *Kontribusi Sinjai TV, Pusat Syiar Komunikasi, Pendidikan Agama Islam*

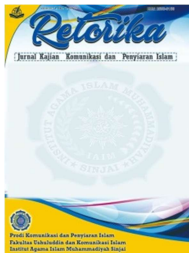
1. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui bahwa Komunikasi adalah sesuatu yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, karena hal itu adalah unsur terpenting dalam proses interaksi (Muhammad Anis Yahya, 2022). Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, mereka ingin mengetahui apa yang terjadi di lingkungan sekitar dan rasa ingin tahu ini yang mendorong mereka untuk melakukan yang namanya komunikasi (Sutamaji & Ahmad Abdulloh Irsyad Al-Baihaqi, 2020). Adapun beberapa pendapat para ahli terhadap definisi komunikasi diantaranya ada Harold Lasswell mengartikan komunikasi sebagai proses yang bertujuan untuk menjelaskan siapa yang mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dan dengan efek apa. Model komunikasi yang terkenal dari Lasswell adalah “Who Says What in Which Channel to Whom with What Effect.” Kemudian Everett M. Rogers Menurut Rogers, komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari satu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilaku mereka. Jadi, komunikasi adalah sarana untuk menyampaikan informasi dengan harapan dapat memengaruhi orang lain. Sedangkan Shannon dan Weaver Menurut teori Shannon dan Weaver, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim (sender) ke penerima (receiver) melalui suatu saluran (channel) dan dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya gangguan (noise). Teori ini juga menekankan pentingnya umpan balik dalam proses komunikasi. Seperti yang tertuang dalam QS. Al-Hujurat (49):13, sebagai berikut

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya: Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal, Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ayat ini menegaskan bahwa tidak ada perbedaan nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan, keduanya mempunyai kedudukan yang sama dihadapan sang pencipta. Adapun tujuan ayat ini agar manusia saling kenal-mengenal sehingga dapat

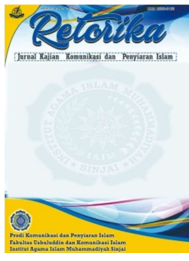


memberikan manfaat kepada sesama. Banyak pakar yang menilai bahwa komunikasi adalah sebuah kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup

bermasyarakat (Ushuluddin & Komunikasi, 2022). Semua proses komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan untuk mempengaruhi khalayak atau penerima (Syarifuddin, 2018). Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat (Ushuluddin & Komunikasi, 2022).

Selain itu munculnya medium komunikasi seperti surat kabar, radio dan televisi telah membuat manusia dapat menerima dan menyampaikan informasi secara langsung dan serempak. Seiring dengan perkembangan globalisasi yang menuntut kecepatan informasi maka sangat dibutuhkan kehadiran sebuah media informasi ditengah-tengah masyarakat (Kusumawati, 2023). Berbagai sarana informasi tentang daerah yang tidak terekspose oleh media nasional mendasari kehadiran media televisi lokal di daerah. Televisi lokal merupakan salah satu bagian dari media massa lokal (Firmansyah, Iman, 2019). Media massa lokal adalah media massa yang isi kandungannya beritanya mengacu dan menyesuaikan dengan kondisi atau peristiwa dimana media massa tersebut dikelola. Sehingga Kehadiran televisi lokal menambah pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan dan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.32 tahun 2002 tentang penyiaran yang lebih menitik beratkan pada partisipasi dan kontrol masyarakat serta pemberdayaan institusi lokal (Mujahidin, 2021).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, media massa memiliki peran yang semakin signifikan dalam membentuk, menyebarkan, dan mempertahankan nilai-nilai sosial, budaya, dan agama dalam masyarakat. Keberadaan media tidak hanya terbatas sebagai sumber hiburan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi edukatif dan religius yang dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan moral dan spiritual masyarakat. Salah satu bentuk media massa yang memiliki peran tersebut adalah televisi, yang menjadi medium komunikasi yang kuat dan memiliki jangkauan yang luas. Di Indonesia, perkembangan stasiun televisi lokal telah memberikan peluang bagi daerah-daerah untuk menghadirkan konten yang lebih dekat dengan budaya, adat istiadat, serta kebutuhan informasi masyarakat setempat. Dalam konteks ini, stasiun televisi lokal memiliki potensi besar untuk menjadi media dakwah dan pendidikan,



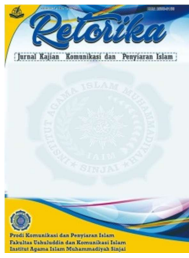
khususnya dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan kehidupan masyarakat lokal.(Agama et al., 2019)

Kemudian Di Indonesia, televisi lokal memiliki peran penting dalam memperkuat identitas lokal, mendorong pembangunan daerah, dan memperjuangkan kepentingan masyarakat. Di Sinjai, yang merupakan daerah dengan mayoritas penduduk muslim, peran televisi lokal dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam sangat penting. Dengan memahami peran Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi pendidikan agama Islam, Dan Seperti yang kita ketahui bahwa Komunikasi merupakan pondasi utama dalam membangun peradaban manusia. Sejak zaman dahulu, manusia telah memanfaatkan berbagai cara untuk saling bertukar informasi, ide, dan nilai-nilai. Dalam konteks Indonesia, dengan beragam budaya dan agama, komunikasi memegang peran vital dalam menjaga kerukunan dan persatuan. Salah satu media yang berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai luhur, termasuk pendidikan agama Islam, adalah televisi.(Alfriana, 2024)

Di era digital yang serba cepat ini, televisi lokal seperti Sinjai TV memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sinjai TV, dengan jargon "lokal dan bergaya khas Sinjai," berkomitmen untuk mengembangkan potensi daerah dan memberikan informasi dalam bentuk audio visual kepada masyarakat Kabupaten Sinjai. Program-programnya mengedepankan potensi lokal, terutama dalam pengenalan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam.(Kusumawati, 2023)

Namun Dalam konteks komunikasi pendidikan agama Islam, televisi lokal seperti Sinjai TV memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan antara masyarakat dengan nilai-nilai agama. Selain memberikan informasi, Sinjai TV berperan sebagai agen perubahan yang dapat membentuk sikap dan perilaku masyarakat melalui program-program yang edukatif. Program-program ini tidak hanya mengajarkan konsep-konsep dasar agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, program tentang tata cara beribadah yang benar, diskusi mengenai etika dalam kehidupan sosial, dan pengenalan terhadap tokoh-tokoh inspiratif dalam sejarah Islam.

Keberadaan Sinjai TV sebagai media lokal juga menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan konten. Masyarakat dapat dilibatkan dalam program-program yang menampilkan cerita dan pengalaman lokal, sehingga menjadikan Sinjai TV sebagai wadah bagi suara masyarakat. Hal ini sejalan



dengan prinsip-prinsip partisipasi yang ditekankan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, yang menekankan pentingnya peran serta masyarakat

dalam penyampaian informasi. Dengan demikian, Sinjai TV tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung dan memberdayakan masyarakat. Lebih jauh lagi, tantangan yang dihadapi oleh Sinjai TV di era perkembangan TIK tidak dapat diabaikan. Persaingan dengan media digital yang semakin marak menuntut Sinjai TV untuk beradaptasi dan berinovasi. Media sosial, misalnya, telah menjadi saluran alternatif bagi masyarakat untuk mengakses informasi dengan cepat. Oleh karena itu, Sinjai TV perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk menarik perhatian audiens, terutama generasi muda yang lebih cenderung mengonsumsi konten melalui platform digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan kreativitas dalam penyampaian informasi, Sinjai TV dapat tetap relevan dan berkontribusi secara signifikan dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam. (Solikhin, 2023)

Namun kita juga perlu mengetahui Kontribusi Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi pendidikan agama Islam memiliki kelebihan dan kekurangan yang penting untuk dipahami. Sebagai televisi lokal yang berfokus pada penyebaran nilai-nilai Islam di Sinjai, Sulawesi Selatan, Sinjai TV memiliki potensi besar dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat, namun juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari kontribusi Sinjai TV dalam konteks ini:

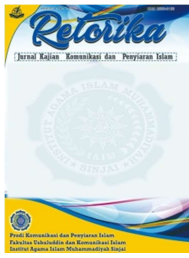
a) Kelebihan Sinjai TV sebagai Pusat Syiar Komunikasi Pendidikan Agama Islam

1. Penyebaran Nilai Keagamaan dan Moral

Sinjai TV membantu menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Dengan program-program yang bertema agama, Sinjai TV mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

2. Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat

Sinjai TV berperan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat Sinjai. Program-program seperti ceramah, kajian keagamaan, dan diskusi Islami



dapat membantu masyarakat memahami esensi dari ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan.

3. Konten yang Menyesuaikan dengan Kebutuhan Lokal

Sebagai televisi lokal, Sinjai TV dapat menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan dan budaya masyarakat Sinjai. Hal ini membuat konten yang disiarkan lebih relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat setempat, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

4. Alternatif Tontonan Edukatif

Sinjai TV memberikan pilihan tontonan yang bersifat mendidik di tengah banyaknya konten hiburan yang kurang bermanfaat. Dengan demikian, masyarakat memiliki akses pada konten Islami yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkaya wawasan agama mereka.

5. Peningkatan Identitas dan Kebersamaan Komunitas

Program-program yang berfokus pada nilai keagamaan dapat membantu memperkuat identitas keagamaan komunitas dan menumbuhkan rasa kebersamaan di kalangan masyarakat. Sinjai TV memainkan peran penting dalam mempererat hubungan antaranggota komunitas melalui nilai-nilai keagamaan yang dibagikan.

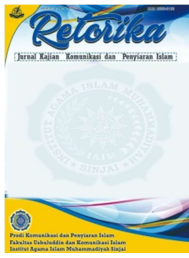
6. Penggunaan Bahasa Lokal

Sinjai TV sering menggunakan bahasa dan dialek lokal dalam penyampaian pesan keagamaan, yang membuat masyarakat lebih mudah mengakses dan memahami materi yang disampaikan, sehingga pesan-pesan agama dapat lebih diterima. (Pengetahuan & Nilai, 2020)

b) Kekurangan Sinjai TV sebagai Pusat Syiar Komunikasi Pendidikan Agama Islam

1) Terbatasnya Jangkauan dan Audiens

Sebagai televisi lokal, jangkauan siaran Sinjai TV terbatas pada wilayah Sinjai dan sekitarnya, sehingga konten yang disampaikan hanya dapat dinikmati oleh audiens yang tinggal di wilayah tersebut. Ini membatasi dampak dan pengaruh Sinjai TV secara keseluruhan dibandingkan dengan media nasional atau platform digital.



2) Keterbatasan Sumber Daya dan Pendanaan Sebagai televisi lokal, Sinjai TV kemungkinan menghadapi keterbatasan dana dan

sumber daya untuk program yang ditampilkan dan menghambat inovasi dalam penyajian konten keagamaan yang menarik.

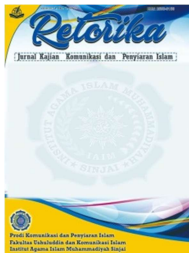
3) Kurangnya Variasi Program

Sinjai TV mungkin terbatas dalam variasi program yang dapat disiarkan karena keterbatasan sumber daya. Hal ini dapat membuat audiens menjadi jenuh jika program-program yang ditayangkan monoton dan kurang bervariasi, sehingga tantangan untuk menarik perhatian penonton lebih besar.

4) Keterbatasan Akses Teknologi Digital

Di era digital, masyarakat semakin banyak yang mengakses informasi melalui internet dan media sosial. Jika Sinjai TV tidak mampu memanfaatkan teknologi digital, seperti streaming online atau media sosial, maka jangkauan dan keterlibatannya dengan audiens, terutama generasi muda, akan berkurang. (Pengetahuan & Nilai, 2020)

Setelah kita mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kontribusi sinjai TV kita juga bisa melihat bahwa Televisi lokal Sinjai Tv dengan jargon programnya, lokal dan bergaya khas Sinjai, berkomitmen untuk mengembangkan potensi daerah dan memberikan yang terbaik bagi daerah secara luas dengan kepedulian dan memberikan informasi dalam bentuk audio visual kepada masyarakat Kabupaten Sinjai, dengan program-program yang mengedepankan potensi lokal terutama pada pengenalan nilai nilai ajaran pendidikan agama islam. Maka dari itu penelitian ini akan membahas secara lebih luas terkait (1) pengaruh kontribusi Sinjai TV terhadap penyebaran nilai-nilai pendidikan islam melalui media Televisi (2) peran sinjai TV dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang ajaran-ajaran islam melalui program-programnya (3) tantangan yang dihadapi sinjai TV di era perkembangan TIK. Maka dari itu tulisan ini akan memberikan pemahaman terkait kontribusi sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi PAI, karena pendidikan agama islam ini merupakan bagian penting dalam pembentukan nilai-nilai dan karakter masyarakat. Dalam konteks ini kontribusi yang tinggi sebagai syiar komunikasi pendidikan agama islam dapat memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran nilai-nilai keislaman melalui media televisi (Musliadi & Suriati, 2021).



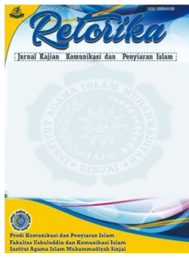
Dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis, peneliti dapat mendalami kontribusi Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi PAI dengan lebih mendalam (Rozie, 2021). Analisis wawancara dengan pemangku kepentingan, dan studi kasus dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran Sinjai TV dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam dan memperkuat identitas keislaman masyarakat melalui media televisi.

2. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hendak menggali informasi tentang status gejala yang ada gejala tersebut dideskripsikan berdasarkan apa adanya tentang suatu variable (Rahmawati, 2021). Penelitian Teori permasalahan ini bersifat sementara dan dapat berkembang setelah dilakukan penelitian Penggunaan metode kualitatif, pada penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk melakukan penemuan, pembuktian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Mukhlis & Munir, 2023). Metode penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih cenderung bersifat deskriptif, atau penggambaran dalam bentuk kata-kata bukan dominan angka-angka. Fokus penelitian kualitatif adalah menggali persepsi dan pengalaman partisipan, (pihak-pihak yang terlibat dalam) penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan penelitian kualitatif sebagai metodologinya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks pendidikan agama Islam ini, Sinjai TV memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembelajaran dan pemahaman ajaran Islam di kalangan pelajar dan generasi muda (Syafei, 2019). Melalui program-program edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat audiens muda, Sinjai TV menjadi mitra efektif dalam memperkuat pemahaman keagamaan dan moralitas di kalangan generasi penerus. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Sinjai TV dalam menyebarkan dakwah Islam dan pendidikan agama Islam di masyarakat Sinjai (Juhaeni et al., 2020). Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pengelola stasiun, pemirsa setia, dan tokoh agama, diharapkan dapat terungkap secara mendalam bagaimana



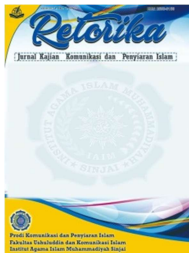
Sinjai TV memengaruhi pemirsa dalam pemahaman dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Suci, 2023). Dalam konteks luasnya dampak media massa dalam membentuk opini dan perilaku masyarakat, Sinjai TV memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam menyajikan konten yang

akurat, informatif, dan berimbang (Suriyati et al., 2022). Melalui program-program keagamaan yang disiarkan, Sinjai TV dapat memperkuat keberagaman dan toleransi dalam masyarakat Sinjai serta membangun akan kesadaran pentingnya menjaga harmoni dan kerukunan antar umat beragama.

a. Kontribusi Sinjai TV Terhadap Penyebaran Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Media Televisi

Sinjai TV merupakan salah satu media televisi lokal di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa pengaruh dan kontribusi Sinjai TV terhadap penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam melalui media televisi:

1. Pendidikan Agama Islam: Sinjai TV menyediakan program-program PAI yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Islam kepada pemirsa. Program-program seperti tayangan ceramah, kajian Islam, dan program keagamaan lainnya membantu dalam penyebaran nilai-nilai Islam yang baik.
2. Etika dan Moral: Sinjai TV juga memiliki program-program yang membahas tentang etika, moral, dan nilai-nilai kebaikan dalam Islam. Melalui program-program ini, pemirsa dapat belajar tentang pentingnya berperilaku baik, jujur, dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam.
3. Pengembangan Karakter: Dengan menampilkan konten-konten yang mempromosikan kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan nilai-nilai positif lainnya, Sinjai TV turut berperan dalam pengembangan karakter dan kepribadian yang islami bagi pemirsa, terutama generasi muda.
4. Pengenalan Budaya Islam: Melalui program-program budaya Islam, Sinjai TV membantu dalam memperkenalkan budaya Islam kepada pemirsa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya Islam serta memperkuat identitas keislaman di tengah masyarakat.
5. Pemberdayaan Masyarakat: Sinjai TV juga dapat berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program pendidikan Islam yang memberikan pengetahuan dan pemahaman yang berguna bagi



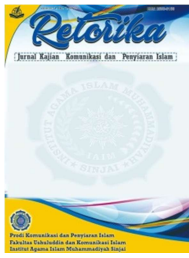
kehidupan sehari-hari, seperti tata cara ibadah, akhlak mulia, dan nilai-nilai sosial dalam Islam.

Dengan demikian, Sinjai TV memiliki kontribusi yang signifikan dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam melalui media televisi, yang dapat membantu memperkuat keimanan, moralitas, dan karakter islami di kalangan pemirsa.

b. Peran Sinjai TV Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Ajaran-ajaran Islam Melalui Program-programnya.

Sinjai TV memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam melalui program-program yang disiarkannya. Berikut adalah beberapa peran Sinjai TV dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam melalui program-programnya:

1. **Edukasi Agama:** Sinjai TV menyediakan program-program edukasi agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam kepada masyarakat. Melalui program-program ini, masyarakat dapat belajar tentang prinsip-prinsip dasar Islam, tata cara ibadah, hukum-hukum agama, dan nilai-nilai moral dalam Islam.
2. **Penyampaian Informasi:** Sinjai TV berperan sebagai media informasi yang menyampaikan berbagai informasi terkait ajaran Islam kepada masyarakat. Program-program berita, diskusi keagamaan, dan tayangan khusus lainnya membantu dalam menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pemirsa.
3. **Promosi Kebajikan:** Melalui program-programnya, Sinjai TV juga mempromosikan kebajikan, moralitas, dan nilai-nilai positif dalam Islam. Program-program yang membahas tentang etika, akhlak, dan kebaikan dapat membantu masyarakat untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Pengembangan Spiritualitas:** Sinjai TV juga berperan dalam pengembangan spiritualitas masyarakat dengan menyajikan program-program keagamaan yang memperkuat iman dan ketaqwaan. Program-program seperti ceramah, kajian Islam, dan tayangan keagamaan lainnya



dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pemirsa dalam meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT.

5. Pengenalan Budaya Islam: Sinjai TV turut berperan dalam memperkenalkan budaya Islam kepada masyarakat melalui program-program budaya, seni, dan tradisi Islam, Hal ini membantu dalam

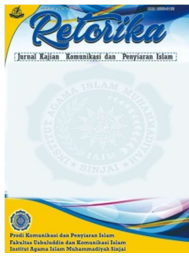
memperkaya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kekayaan budaya Islam yang dimiliki.

Dengan demikian, Sinjai TV memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam melalui program-programnya, yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi, mendidik, dan memotivasi masyarakat untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam.

c. Tantangan Yang Dihadapi Sinjai TV di Era Perkembangan TIK

Sinjai TV, sebagai stasiun televisi lokal di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, telah menghadapi beberapa tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini. Beberapa tantangan yang dihadapi Sinjai TV termasuk:

1. Keterbatasan Peralatan: Sinjai TV juga menghadapi keterbatasan peralatan yang tidak optimal untuk mendukung siaran televisi, seperti kualitas gambar dan suara yang kurang baik.
2. Persaingan industri penyiaran: Sinjai TV harus bersaing dengan stasiun televisi lainnya dalam menarik perhatian masyarakat, sehingga harus terus meningkatkan kualitas siaran dan program-programnya untuk tetap relevan.
3. Perubahan perilaku konsumen: Dengan adanya perkembangan teknologi, masyarakat mulai lebih cenderung mengonsumsi konten melalui media digital, sehingga Sinjai TV harus beradaptasi dengan cara ini untuk tetap relevan.
4. Keterbatasan sumber daya alam: Sinjai TV juga menghadapi keterbatasan sumber daya alam yang dapat membatasi kemampuan stasiun televisi untuk mengembangkan program-program yang lebih inovatif.

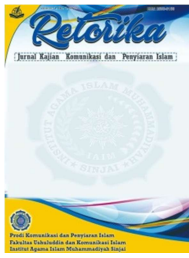


Untuk menghadapi tantangan ini, Sinjai TV harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta meningkatkan kualitas siaran dan program-programnya untuk tetap relevan dan menarik perhatian Masyarakat. Dimana pembicara juga mengatakan bahwa

Tantangannya juga tentu dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas, Sehingga kami perlu untuk terus mencari

Maka dari itu Kontribusi Sinjai TV dalam Memperkuat Identitas Keislaman Masyarakat Sinjai TV tidak hanya berperan dalam menyebarkan informasi tentang ajaran Islam, tetapi juga dalam memperkuat identitas keislaman masyarakat melalui tayangan-tayangannya. Dengan menampilkan program-program yang mempromosikan nilai-nilai keagamaan, Sinjai TV turut berkontribusi dalam membangun kesadaran akan identitas keislaman dan memperkuat rasa kebanggaan terhadap agama Islam di kalangan Masyarakat (Diajukan et al., 2022). Program Unggulan Sinjai TV dalam Pendidikan Islam, Sinjai TV memiliki sejumlah program unggulan yang berfokus pada pendidikan Islam, seperti "Mengenal Al-Quran", "Kajian Islam", dan "Ceramah Agama Islam". Program-program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada pemirsa. Kolaborasi dengan lembaga keagamaan dan pendidikan juga menjadi strategi Sinjai TV dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat secara lebih luas.

Namun Tantangan yang Dihadapi Sinjai TV di Era Perkembangan Teknologi Di era perkembangan teknologi yang pesat, Sinjai TV dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti persaingan dengan platform digital, perubahan pola konsumsi media, dan kebutuhan untuk terus berinovasi dalam penyajian konten. Sinjai TV perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan selalu menghadirkan program-program yang relevan dan menarik bagi pemirsa agar tetap menjadi pusat syiar komunikasi PAI yang efektif (Hatta dan Herdianto Fakultas Dakwah dan Komunikasi & Alauddin Makassar, n.d.). Dengan demikian, Sinjai TV memiliki peran yang penting dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam dan memperkuat identitas keislaman masyarakat melalui tayangan-tayangannya. Melalui

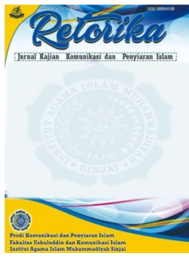


program-program yang bermutu dan informatif, Sinjai TV mampu mempengaruhi pemirsa dalam memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan memperkuat rasa kebanggaan Dalam konteks keberagaman masyarakat Sinjai.

Sinjai TV memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan konten-konten keagamaan yang disiarkan memberikan manfaat yang luas dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Program-program keagamaan yang disajikan Sinjai TV tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mendidik, menginspirasi, dan membimbing pemirsa dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan tantangan dan perubahan yang terus berkembang, Sinjai TV dihadapkan pada kebutuhan untuk berinovasi dalam penyajian konten, terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan tren konsumsi media. Manusia berkewajiban mengembangkan dan mengelola teknologi secara bijak utamanya media sosial (Nurhayati et al., 2023). Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial dan platform digital, Sinjai TV dapat memperluas jangkauan audiensnya dan berinteraksi secara langsung dengan pemirsa, khususnya generasi muda yang cenderung mengkonsumsi konten melalui media online (Suhendi, 2023). Dengan demikian, melalui penelitian yang mendalam mengenai kontribusi Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi pendidikan agama Islam, diharapkan akan tergambar gambaran yang jelas dan komprehensif tentang peran dan pengaruh Sinjai TV dalam membentuk pemahaman agama dan moralitas masyarakat Sinjai. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan media dakwah Islam di Indonesia dan mendorong Sinjai TV untuk terus menjadi pelopor dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan moralitas dalam masyarakat Sinjai dan sekitarnya.

3.1. Simpulan

Kesimpulan Dari pembahasan mengenai kontribusi Sinjai TV sebagai pusat syiar komunikasi Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa Sinjai TV memiliki peran yang signifikan dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan



kepada masyarakat melalui media televisi. Melalui program-program yang dipilih dengan cermat dan dikemas secara menarik, Sinjai TV mampu mempengaruhi penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, serta memperkuat identitas keislaman di kalangan pemirsa.

Program-program unggulan Sinjai TV yang berfokus pada pendidikan Islam, kolaborasi dengan lembaga keagamaan dan pendidikan, serta upaya untuk terus berinovasi dalam penyajian konten menjadi faktor penting dalam kontribusi Sinjai

TV sebagai pusat syiar komunikasi PAI. Meskipun dihadapkan pada tantangan di era perkembangan teknologi, Sinjai TV terus berupaya untuk tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat.

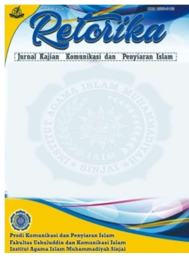
Dengan demikian, Sinjai TV dapat dianggap sebagai salah satu media yang berperan dalam memperluas pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, memperkuat identitas keislaman, dan memberikan kontribusi positif dalam penyiaran nilai-nilai keagamaan. Sinjai TV menjadi bagian penting dalam upaya penyiaran informasi dan pengetahuan seputar agama Islam kepada masyarakat luas melalui media televisi.

Ucapan Terimakasih

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian artikel ini. Hingga kemudian terwujud sebuah artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasi.

Daftar pustaka

- Agama, I., Negeri, I., & Ampel, S. (2019). *komunikasi dan perkembangan media massa di indonesia*. 7(April).
- Alfriana, D. (2024). *International Journal of Education, Social Studies and Conseling (IJEDUCA) Vol.2, No.1, 2024*. 2(1), 1–8.
- Diajukan, S., Sebagian, M., Syarat, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., & Dakwah, J. M. (2022). *NILAI-NILAI DAKWAH dalam TRADISI PERNIKAHAN MUBENG GAPURA MASJID AT-TAQWA DESA LORAM*.
- Firmansyah, Iman, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.



Hatta dan Herdianto Fakultas Dakwah dan Komunikasi, H., & Alauddin Makassar, U. (n.d.). *Televisi dan Pola Pikir Remaja Perempuan... (Harmin dan Herdianto) TELEVISI DAN POLA PIKIR REMAJA PEREMPUAN SINJAI SELATAN.*

Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>

Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>

Muhammad Anis Yahya. (2022). *NILAI-NILAI DAKWAH dalam TRADISI*

PERNIKAHAN MUBENG GAPURA MASJID AT-TAQWA DESA LORAM.

Mujahidin, I. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Syiar | Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.54150/syiar.v1i1.33>

Mukhlis, I., & Munir, M. S. (2023). *Konsep tasawuf dan psikoterapi islam*. 7(1), 62–74.

Musliadi, M., & Suriati, S. (2021). Strategi Komunikasi Dakwah Masjid Nujumul Ittihad. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 106–125. <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.710>

Nurhayati, R., Qadrianti, L., & Islamiah, N. (2023). Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah Dalam Berpakaian Syar’I. *Journal of Islamic Education and Social Science*, 2(2), 22–31.

Pengetahuan, I., & Nilai, B. (2020). *kontribusi sinjai tv pada pendidikan agama islam dan beberapa kelbihan dan kekuranganya*. 1–18.

Rahmawati. (2021). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V TERHADAP Q . S AT-TIN MENGGUNAKAN MODEL MAKE A MATCH*. 1(1), 991–997.

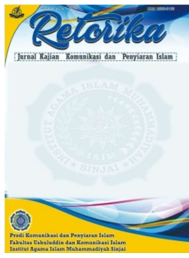
Rozie, F. (2021). *pendekatan studi islam*. https://ihdnpress.ihdn.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/PROSIDING-SEMADI_5_final.pdf#page=55

Solikhin, R. (2023). Kontribusi Sinjai TV Terhadap Penyebaran Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Media Televisi. *Padjadjaran Law Review*, 11(1), 66–80. <https://doi.org/10.56895/plr.v11i1.1235>

Suci, A. K. (2023). *DALAM MENGATASI PERILAKU TERCELA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2.*

Suhendi, M. Y. W. P. A. (2023). Analisis Strategi Manajemen Komunikasi (Studi pada Pusat Dakwah Islam Jawa Barat). *Jurnal At - Talim Studi Al-Quran Dan Hadist, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 91–101.

Suriyati, Nurqadriani, Nur, M. J., & Mustamir. (2022). *IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENGHAFAL*



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 6, No. 2, 2024

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/retorika/article/view/3121>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v6i2.3121>

AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN HIDAYATUL HAQ SINJAI. 6(2), 185–192.

Sutamaji, & Ahmad Abdulloh Irsyad Al-Baihaqi. (2020). Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Syiar Islam. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i2.185>

Syafei, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Pendahuluan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 137–158.

Syarifuddin, S. (2018). Pendekatan Historis Dalam Pengkajian Pendidikan Islam. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 121–133. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v13i2.91>

Ushuluddin, F., & Komunikasi, D. A. N. (2022). *Strategi komunikasi dalam mengembangkan sinjai tv skripsi*.